

PRESS RELEASE

**Bersandarnya Kapal Ever Bless Menandai Babak Baru IPC
sebagai Pelabuhan Kelas Dunia**

Jakarta, 1 Januari 2020 – Memasuki pergantian tahun, Kapal Ever Bless menjadi kapal pertama yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2020. Kapal Ever Bless bersandar di Tanjung Priok setelah menempuh pelayaran dari Pelabuhan Kaoshiung, Taiwan. Sementara itu, Kapal MV ENY menjadi kapal terakhir yang berangkat dari Pelabuhan Tanjung Priok di tahun 2019, dengan tujuan Singapura.

“Bersandarnya Kapal Ever Bless menandai babak baru, di mana pada tahun 2020 ini PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / IPC meneguhkan posisinya sebagai pelabuhan kelas dunia. Di periode ini, IPC terus mendorong para pemangku kepentingan yang ada dalam ekosistem kepelabuhanan untuk beradaptasi memanfaatkan semua platform layanan berbasis digital, agar digitalisasi yang telah dipersiapkan bisa dilakukan total dan menyeluruh,” kata Direktur Operasi IPC, Prasetyadi, di acara Malam Apresiasi Nahkoda Last Call 2019 & First Call 2020, di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Rabu (1/1).

Prasetyadi menjelaskan, IPC telah memetakan strategi dalam mengoptimalkan teknologi informasi dalam bisnis kepelabuhanan. Dengan digitalisasi yang terintegrasi ini, IPC melangkah maju dengan menargetkan seluruh cabang pelabuhan yang dikelolanya untuk menerapkan digitalisasi dengan sistem pelayanan yang setara.

“Kita harus berkolaborasi agar tercipta sistem logistik nasional yang efisien dan berdaya saing tinggi,” katanya.

Secara keseluruhan, lanjutnya, standardisasi pelayanan dengan didukung oleh aplikasi berbasis digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional di lapangan, namun juga memastikan transparansi dan akuntabilitas pelayanan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

“Semoga pergantian tahun ini membawa semangat baru, di mana IPC akan memperkuat peran sentralnya di bisnis kepelabuhanan. Kita tak hanya menjalankan peran sebagai

operator pelabuhan, namun lebih dari itu, IPC menjadi fasilitator perdagangan, yang mengintegrasikan operasional pelabuhan, pelayaran dan kalangan industri,” ujar Prasetyadi.

Dalam kesempatan itu, Prasetyadi atas nama IPC memberikan bingkisan kepada Nakhoda Kapal MV ENY yang akan meninggalkan Jakarta, serta menyerahkan cinderamata selamat datang untuk Nakhoda dan kru kapal Ever Bless yang baru saja berlabuh di Terminal NPCT-1 atau Terminal Kalibaru.

-- selesai --

Tentang IPC:

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai visi untuk menjadi pengelola pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

Selain itu, IPC memiliki 17 (tujuh belas) anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang terdiri atas PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT Jakarta International Container Terminal, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal, PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pengerukan Indonesia, PT Electronic Data Interchange Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., KSO TPK Koja serta PT Pelabuhan Indonesia Investama.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Shanti Puruhita

Sekretaris Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Telp : +6221 4301080

Email : corp_sec@indonesiaport.co.id

www.indonesiaport.co.id

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Kantor Pusat

Jl. Pasoso No. 1, TanjungPriok, Jakarta 14310

Telepon: (021) 4301080 (25 saluran)

Fax: (021) 4351419, 43931300, 43935140

www.indonesiaport.co.id

 Pelabuhan Indonesia II  @indonesiaport  @indonesiaportcorp  Pelabuhan Indonesia II / IPC